

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Arifin (2011, hlm.140) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama adalah data kualitatif. Menurut Auerbach (2006) penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis dan interpretasi teks serta wawancara dan observasi untuk menemukan pola deskriptif yang bermakna dari fenomena tertentu. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait.

Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian evaluatif dipilih karena dapat menjelaskan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan kompleksitas pelaksanaan pembelajaran yang dievaluasi, serta melibatkan perspektif beragam pihak yang terlibat. Penelitian kualitatif dapat membantu menjelaskan mekanisme dan proses pelaksanaan pembelajaran serta membuka peluang untuk temuan baru yang dapat memperkaya wawasan dan rekomendasi pengembangan program di masa depan. Dengan demikian, penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian evaluatif dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi program, serta memberikan landasan yang kuat untuk rekomendasi, perbaikan dan pengembangan program selanjutnya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif evaluatif. Penelitian deskriptif evaluatif merupakan suatu penulisan di mana mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya (fakta) tentang objek yang sedang diteliti, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Margono (2014, hlm.106) bahwa “penelitian deskriptif...dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala kelompok-kelompok, atau keadaan”.

Penggunaan metode penelitian deskriptif evaluatif ini cocok dengan evaluasi kegiatan pembelajaran, karena dengan demikian akan diketahui keadaan

Rizka Azkia, 2023

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM KURIKULUM MERDEKA DI KELAS 3 SEKOLAH DASAR PLUS AL-FURQAN KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

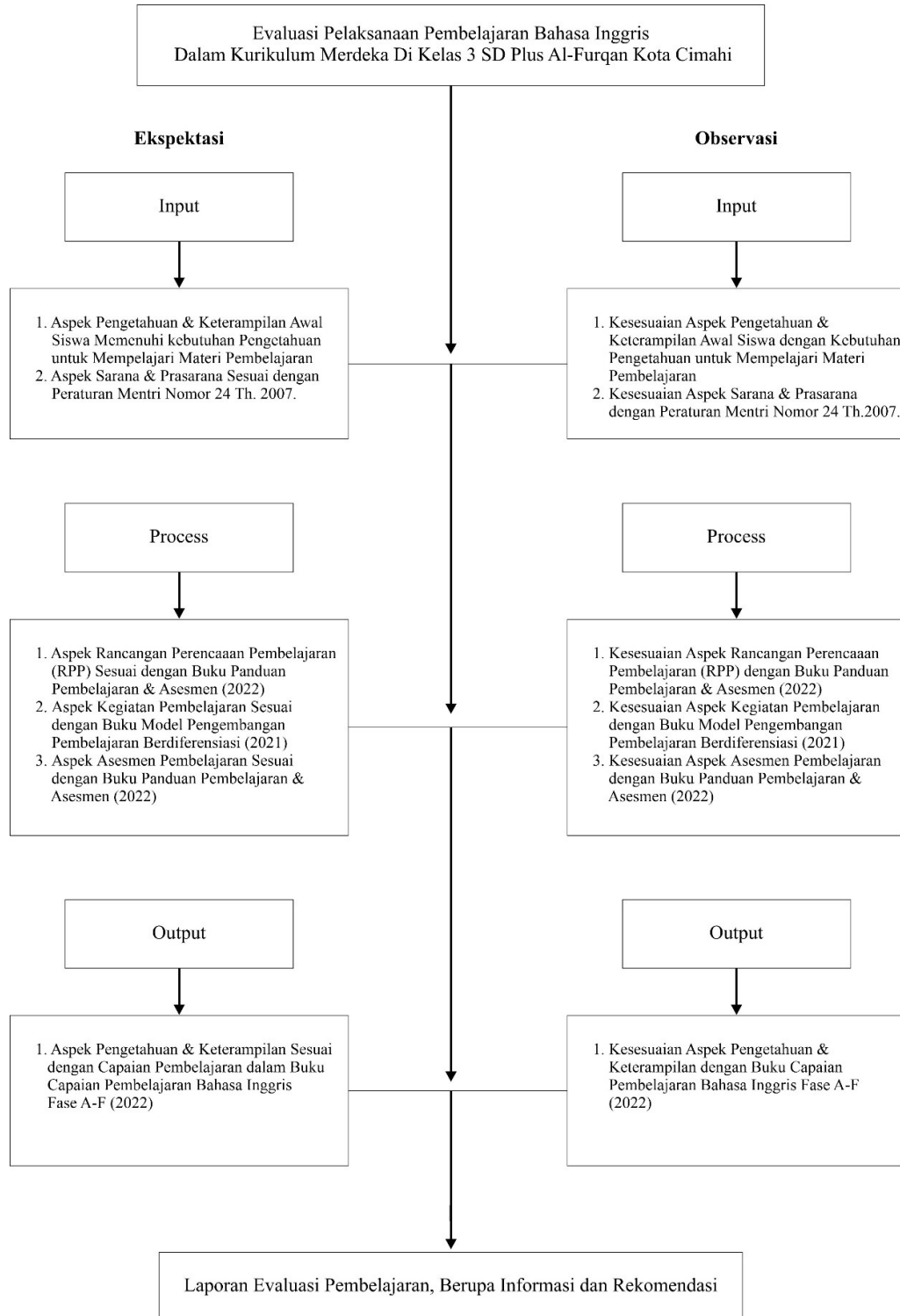
sebenarnya dan kesenjangan dari pelaksanaan pembelajaran dengan tolok ukur kurikulum merdeka. Setelah proses penelitian di lapangan selesai, peneliti akan melakukan studi dokumentasi guna memberikan laporan evaluasi pembelajaran berupa informasi dan rekomendasi. Penggunaan metode ini diharapkan dapat memperoleh gambaran dan informasi yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris kelas 3 SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan setiap hal yang diperlukan dalam penelitian. Melalui desain penelitian, peneliti akan lebih terarah dan terstruktur dalam melakukan penelitian. Menurut Umar (2008, hlm.6), “desain penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang akan dipakai untuk diolah dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Penelitian evaluatif deskriptif mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris kelas 3 SD Plus Al-Furqan, menggunakan model IPO, model IPO dipilih karena manfaatnya yang dapat memudahkan dalam menganalisis aspek-aspek dalam suatu program pembelajaran, hal ini juga didukung pernyataan IBM *corporate* (1990), yaitu dengan menggunakan model IPO, para pemangku kebijakan dapat dengan mudah memutuskan kebijakan berdasarkan uraian dari hasil evaluasi setiap aspeknya, menentukan apakah program pelatihan mencapai tujuan yang tepat, memudahkan untuk mendeteksi perubahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan desain kursus, konten, dan penyampaian, dan yang terpenting hasil evaluasi dengan model ini dapat memberi tahu mereka apakah peserta didik benar-benar memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Selain itu penggunaan model IPO sesuai dengan tujuan dari evaluasi ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis aspek-aspek pembelajaran pada tahap *input*, *process*, dan *output*.

Aspek yang dievaluasi akan mengacu pada buku-buku dan kebijakan yang dikeluarkan kemdikbudristek mengenai pendidikan, khususnya kurikulum merdeka. Berikut adalah gambar desain penelitian untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris kelas 3 SD Plus Al-Furqan :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Rizka Azkia, 2023

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM KURIKULUM MERDEKA DI
KELAS 3 SEKOLAH DASAR PLUS AL-FURQAN KOTA CIMAH**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi insani berlokasi di Jl. Sukagalih No.26 A, Melong, Kec. Cimahi Selatan., Kota Cimahi, Jawa Barat 40534.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan April 2023 sampai selesai.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

3.5.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah partisipan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Partisipan penelitian ini merupakan guru pengajar bahasa Inggris kelas 3 serta siswa kelas 3 dengan *sample total*. Ada dua kelas, kelas 3A memiliki 24 orang siswa dan kelas 3B memiliki 21 orang siswa, sehingga total 45 siswa.

Guru bahasa Inggris dipilih karena memiliki otoritas penuh sehingga pihak lain tidak terlibat dalam perencanaan pembelajaran, sedangkan siswa dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3.5.2 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu

1. Aspek *input* (masukan).

Aspek *input* yang akan dijadikan objek penelitian yaitu pengetahuan dan keterampilan awal peserta didik, sarana dan prasarana.

2. Aspek *process* (proses)

Aspek proses yang akan dijadikan objek penelitian yaitu rancangan perencanaan pembelajaran (RPP), kegiatan pembelajaran, dan asesmen pembelajaran.

3. Aspek *Output* (Produk)

Aspek *output* yang akan dijadikan objek penelitian yaitu pengetahuan dan keterampilan siswa.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ini akan menggunakan teknik pengolahan data triangulasi, oleh karena itu kumpulan data pada setiap aspeknya akan bersumber dari minimal tiga sumber. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis dokumen, observasi dan wawancara.

1. Teknik Pengumpulan Data Pada Tahap *Input*

a. Aspek pengetahuan dan keterampilan awal

Pengumpulan data aspek pengetahuan dan keterampilan awal siswa akan dilakukan dengan dua cara. Pertama, wawancara dengan guru dan siswa. Kedua, studi dokumentasi dari berbagai sumber dokumen seperti dokumen asesmen dari guru serta hasil dokumen wawancara guna mendapatkan gambaran secara deskriptif mengenai aspek pengetahuan dan keterampilan awal siswa pada bulan Januari 2023.

b. Aspek sarana dan prasarana

Pengumpulan data aspek sarana dan prasarana akan dilakukan dengan tiga cara. Pertama, observasi ruang kelas. Kedua, wawancara dengan guru dan siswa. Ketiga, studi dokumentasi dari berbagai sumber dokumen seperti dokumen hasil wawancara dan observasi guna mendapatkan gambaran secara deskriptif mengenai aspek sarana dan prasarana.

2. Teknik Pengumpulan Data Pada Tahap *Process*

a. Aspek Rancangan Perencanaan Pembelajaran

Pengumpulan data aspek rancangan perencanaan pembelajaran, akan dilakukan dengan dua cara. Pertama, wawancara dengan guru. Kedua, studi dokumentasi dokumen dari berbagai sumber dokumen seperti panduan kurikulum merdeka, RPP dari guru serta dokumen hasil wawancara guna mendapatkan gambaran secara deskriptif mengenai aspek rancangan perencanaan pembelajaran.

b. Aspek Kegiatan Pembelajaran.

Pengumpulan data aspek kegiatan pembelajaran, akan dilakukan dengan 3 cara. Pertama, observasi kegiatan pembelajaran di kelas 3A dan 3B. Kedua, wawancara dengan guru dan siswa untuk informasi dari sudut pandang

masing-masing. Ketiga, studi dokumentasi dari berbagai sumber dokumen seperti panduan kurikulum merdeka, transkrip wawancara, dan hasil observasi guna mendapatkan gambaran secara deskriptif mengenai aspek kegiatan pembelajaran.

c. Aspek Asesmen Pembelajaran

Pengumpulan data aspek asesmen pembelajaran, akan dilakukan dengan 3 cara. Pertama, wawancara dengan guru dan siswa. Kedua, studi dokumentasi dari berbagai sumber seperti panduan kurikulum merdeka, dokumen asesmen dari guru serta dokumen transkrip wawancara guna mendapatkan gambaran secara deskriptif mengenai aspek asesmen pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data Pada Tahap Output

a. Aspek pengetahuan dan keterampilan

Pengumpulan data aspek pengetahuan dan keterampilan, akan dilakukan dengan 3 cara. Pertama, wawancara dengan guru. Kedua, wawancara dengan siswa. Ketiga, studi dokumentasi dokumen dari berbagai sumber dokumen seperti panduan kurikulum merdeka, dokumen asesmen dari guru serta hasil dokumen wawancara guna mendapatkan gambaran secara deskriptif mengenai aspek pengetahuan dan keterampilan siswa akhir pembelajaran semester dua.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*) yang digunakan, instrumen penelitian pendukung dikembangkan untuk melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang didapat. Peneliti sebagai instrumen melakukan observasi, wawancara, menganalisis dokumen-dokumen dan catatan yang ada di lapangan, menjelaskan isyarat-isyarat nonverbal, Arifin (2011, hlm.169). Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan yang ada dalam konteks penelitian, baik manusia maupun non-manusia. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, instrumen pendukung dalam penelitian ini meliputi :

1. Pedoman studi dokumentasi

Pedoman ini berupa daftar *item* indikator dari faktor yang diteliti melalui sumber data internal sekolah seperti RPP dan buku panduan kurikulum merdeka. Pedoman di gunakan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menggali informasi dari dokumen yang tersedia. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen ini adalah

- a. Aspek dalam tahap *input* : pengetahuan & keterampilan awal siswa, sarana & prasarana.
- b. Aspek dalam tahap *process* : rancangan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan asesmen pembelajaran.
- c. Aspek dalam tahap *output* : pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan observasi, instrumen ini berisi daftar *item* indikator dari faktor yang harus diamati, instrumen ini digunakan dengan cara menandai *item* yang telah sesuai dengan indikator dengan tanda cek (✓). Instrumen ini digunakan untuk memudahkan pengamatan, memudahkan pengumpulan data dan memastikan peneliti untuk mendapatkan seluruh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen ini adalah

- a. Aspek dalam tahap *input* : sarana & prasarana.
- b. Aspek dalam tahap *process* : kegiatan pembelajaran.
- c. Aspek dalam tahap *output* : -

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan wawancara dengan partisipan. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara, serta instruksi atau petunjuk untuk peneliti tentang cara melakukan wawancara. Pedoman wawancara di gunakan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menggali informasi dari partisipan serta memastikan konsistensi dalam proses wawancara, sehingga diharapkan data yang diperoleh lebih valid dan reliabel. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen ini adalah

- a. Aspek dalam tahap *input* : pengetahuan & keterampilan awal siswa, sarana & prasarana.
- b. Aspek dalam tahap *process* : rancangan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan asesmen pembelajaran.
- c. Aspek dalam tahap *output* : pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

3.7 Keabsahan Data

Pada penelitian ini, metode uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah proses memverifikasi data dari berbagai sumber, berbagai cara dan waktu untuk menguji keabsahan datanya. Dalam hal ini, peneliti melakukan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber data adalah proses memvalidasi informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau dengan mewawancarai lebih dari satu individu yang dianggap memiliki pandangan yang berbeda. Setiap sumber informasi akan memberikan bukti atau data yang berbeda, dan berbagai pandangan yang diperoleh dari setiap sumber informasi akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Dengan demikian, keberagaman pandangan akan memperluas pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang dapat dipercaya.

Triangulasi metode berkaitan dengan mengumpulkan data menggunakan metode yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Untuk memastikan kebenaran informasi yang dikumpulkan, peneliti dapat mengombinasikan berbagai metode seperti menggabungkan wawancara bebas dan terstruktur atau menggunakan wawancara dan observasi bersamaan. Peneliti juga dapat menggunakan informan yang berbeda untuk memvalidasi informasi yang dikumpulkan. Ini akan memastikan hasil yang lebih akurat dan mendekati kebenaran.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1987) dalam Arifin (2011), terdapat 4 langkah pokok, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan dan pengukuran informasi dari faktor pada tahap *input*, *process*, *output* pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka di kelas 3 SD Plus Al-Furqan , dengan cara sistematis. Pada tahap ini, peneliti hendak mengumpulkan data dengan studi dokumentasi, observasi kegiatan pembelajaran, wawancara guru dan siswa.

2. Penyederhanaan Data

Penyederhanaan data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data yang muncul, lengkap dengan catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Pada tahap ini, peneliti hendak mengorganisir data sesuai dengan tahap *input*, *process* dan *output*, lalu mengkategorikan atau memberikan kode sesuai dengan kriteria dalam ketiga aspek tersebut.

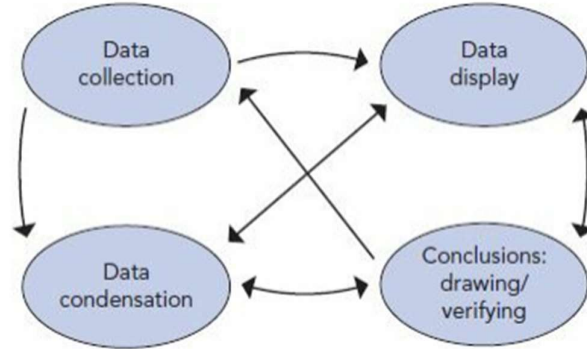
3. Pemaparan data

Pemaparan data adalah menyajikan informasi hasil penyederhanaan data yang terorganisasi dan terkompresi sehingga mudah dipahami. Melihat pemaparan data membantu peneliti dalam memahami data dan membantu dalam melakukan sesuatu, seperti menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman tersebut. Pada tahap ini, peneliti akan memaparkan data dalam bentuk laporan yang sistematis sesuai dengan data dari tahap *input*, *process* dan *output*.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah kegiatan untuk mencari makna dari data yang sudah dikumpulkan. Pada tahap ini penulis akan mengaitkan atau menghubungkan hasil pengolahan dan penafsiran data dengan teori-teori atau konsep-konsep yang tertuang dalam kajian pustaka. Kesimpulan akhir tidak akan keluar hingga seluruh data berhasil dikumpulkan dan dipaparkan.

Dalam pandangan ini, keempat jenis aktivitas membentuk proses siklus yang interaktif. Peneliti terus bergerak di antara empat kegiatan ini selama proses penelitian.



Gambar 3. 2 Model Analisis Data Kualitatif (Miles & Huberman, 1994).